



## Bab II

### Kajian Pusaka

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan membahas mengenai teori dan konsep yang relevan mengenai faktor-faktor keuangan yang digunakan dalam penelitian yaitu *Firm size*, Perubahan penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Selain teori dan konsep, akan dibahas juga mengenai penelitian terdahulu yang mendukung, kerangka pemikiran dan hipotesis agar relevan dengan persoalan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang diusulkan.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Signal

*Signaling theory* menunjukkan adanya kecenderungan informasi asimetri antara manajemen dan pihak diluar perusahaan. Menurut Scott (2012:474) menyatakan bahwa sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh *high-type manager* yang mana tidak akan rasional jika dilakukan oleh *low-type manager*.

Tindakan yang diambil oleh manajemen tersebut akan memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki prospek menguntungkan akan mencoba untuk menghindari penjualan saham dan lebih mengusahakan dengan cara lain yaitu dengan penggunaan utang yang melebihi target struktur modal. Sebaliknya perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengumuman emisi saham untuk suatu perusahaan umumnya merupakan

suatu signal bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Maksudnya adalah apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya akan mengakibatkan harga saham yang menurun. Menerbitkan saham baru artinya memberikan syarat negatif dan dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan. Biaya pensinyalan adalah dana yang digunakan untuk investasi yang produktif yang umumnya didapat dari kreditur. Informasi adalah unsur yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi dapat menyajikan keterangan, catatan atau gambaran untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan memberikan gambaran bagaimana pasaran efek perusahaan. Gambaran pasaran efek dapat berguna untuk memprediksi dana yang efektif untuk berinvestasi. Biasanya informasi yang dipublikasikan untuk suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

## 2. Teori Modigliani dan Miller

Pada tahun 1958, Profesor Franco Modigliani dan Profesor Merton Miller mengemukakan mengenai teori struktur modal yang diberi nama Teori pendekatan Modigliani dan Miller atau disebut juga dengan teori MM. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), Teori MM dibagi kedalam dua bagian, yaitu :

### a. Proporsi MM1

Proporsi MM1 menjelaskan mengenai Nilai perusahaan hanya akan meningkat, jika laba operasi yang diperoleh meningkat pula, Karena nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan tidak berubah (sama) tidak tergantung (tidak dipengaruhi) oleh struktur modal (cara mendanainya) selama tidak ada pajak.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Proporsi MM2**

Proporsi MM2 menjelaskan mengenai semakin banyak hutang perusahaan, maka semakin beresiko bagi pemegang saham, dan biaya modal sendirinya juga akan semakin tinggi.

Perusahaan yang menggunakan pajak maka proporsi MM1 tidak akan berlaku lagi karena nilai perusahaan saat ini tergantung dari cara pendanannya. Maka proporsi MM2 yang akan berlaku yaitu perusahaan memiliki hutang dan nilai perusahaan akan meningkat karena adanya penghematan pajak. Artinya, pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang.

**3. Pengertian Kinerja Keuangan**

Perusahaan sebagai bentuk organisasi yang memiliki tujuan tertentu untuk tercapainya usaha dalam memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi bagi manajemen. Pengukuran penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak eksternal maupun internal.

Menurut Simanjuntak (2005) dalam Dewi Ferina Rusmaryati (2012:8) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi, serta tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Stoner et. al. (1996) dalam Dewi Feina Rusmaryati (2012:8) kinerja

(*performance*) adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai.

Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Fahmi (2011:2), adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

#### 4. Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi seorang investor sangat penting mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan karena investor dapat mengetahui apakah investor akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Kinerja perusahaan yang baik mengindikasikan nilai usaha yang akan tinggi. Maka, para investor akan melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga terjadinya kenaikan harga saham. Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan adanya informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu dimana mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

**5. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengukuran kinerja biasanya digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di kegiatan operasionalnya agar perusahaan unggul dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

- b. Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- c. Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- d. Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini menggunakan salah satu dari pengukuran rasio rentabilitas

© yaitu *Return on Equity*. Menurut Agus (2001) dalam Durroton Nasehah (2012:44) mengemukakan *Return on equity* (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Dari pengertian ROE menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal tertentu dan menghasilkan laba bersih bagi pemilik dan investor.

Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Return on Equity yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional yang secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

## 6. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah apresiasi atau penghargaan investor terhadap sebuah perusahaan. Nilai tersebut tercermin pada harga saham perusahaan. Dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut dan harga saham akan meningkat karena harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan. Sehingga pemegang saham akan mendapatkan keuntungan melalui *capital gains*.

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

- a. Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekadar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- d. Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- e. Nilai likuidasi itu adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Menurut Keown dan Scott (2004) beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

### a. Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar. Adapun komponen dari *shareholders equity* yaitu agio saham (*paidup capital in excess of par value*) dan laba ditahan (*retained earning*).

### b. Nilai Appraisal

Nilai appraisal suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan appraisal independent. Teknik yang digunakan oleh perusahaan appraisal sangat beragam, bagaimanapun nilai ini sering dihubungkan dengan biaya penempatan. Metode analisis ini sering tidak mencukupi dengan sendirinya karena nilai aktiva individual mempunyai hubungan yang kecil dengan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam kegunaan dalam menghasilkan *earnings* dan kemudian nilai *going concern* dari suatu perusahaan. Bagaimanapun nilai appraisal dari suatu perusahaan akan bermanfaat sewaktu digunakan dalam penghubungan dengan metode penilaian yang lain. Nilai appraisal juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rugi. Kegunaan dari nilai appraisal akan menghasilkan beberapa keuntungan. Nilai perusahaan yang berdasarkan appraiser independent juga akan menghasilkan pengurangan *good-will* dengan meningkatkan harga aktiva perusahaan yang telah dikenal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Good-will* dihasilkan sewaktu nilai pembelian suatu perusahaan melebihi nilai buku dari aktivasnya.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

c.

Nilai Pasar Saham

Nilai pasar saham sebagaimana dinyatakan dalam kuotasi pasar modal adalah pendekatan lain untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis. Apabila saham didaftarkan dalam bursa sekuritas utama dan secara luas diperdagangkan, sebuah nilai pendekatan dapat dibangun berdasarkan nilai pasar. Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering dipergunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara cepat. Faktor analisis berkompetisi dengan pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentimen masyarakat dan keputusan pribadi.

d.

Nilai “Chop-Shop” Pendekatan “Chop-Shop”

Valuasi pertama kali diperkenalkan oleh Dean Lebaron dan Lawrence Speidell of Batterymarch *Financial Management*. Secara khusus, ia menekankan untuk mengidentifikasi perusahaan multi industry yang dibawah nilai akan bernilai lebih apabila dipisahkan menjadi bagian-bagian. Pendekatan ini mengkonseptualisasikan praktik penekanan untuk membeli aktiva di bawah harga penempatan mereka.

e.

Nilai Arus Kas

Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi. Nilai sekarang dari arus kas ini kemudian akan ditentukan dan akan menjadi jumlah maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan yang ditargetkan. Pembayaran awal kemudian dapat dikurangi untuk menghitung nilai bersih sekarang dari merger. Terdapat tiga jenis penilaian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai 24ntrinsic (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham

## 8. Pengukuran Nilai Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nilai perusahaan dalam pengukuran ini diukur berdasarkan nilai harga saham di pasar. Harga saham di pasar merupakan kekuatan permintaan dan penawaran harga yang secara nyata terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara emiten dan investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV.

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan persepsi para pelaku pasar atau investor terhadap suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar para investor menilai perusahaan tersebut. Semakin besar PBV maka semakin besar pula ekspektasi para investor terhadap suatu perusahaan. Para investor akan menilai tinggi prospek perusahaan dari kinerja keuangan masa lalu serta di masa yang akan datang. Jika PBV rendah maka saham tersebut dikategorikan *undervalued*, yang mana sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang. Nilai rendah PBV ini harus disebabkan oleh turunnya harga saham, sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya.

Namun, rendahnya nilai PBV ini juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan (*fundamentally wrong*). Maka nilai PBV harus kita bandingkan dengan PBV sektor yang bersangkutan karena apabila terlalu jauh perbedaannya dengan PBV industrinya harus dianalisis lebih dalam lagi. Ada beberapa keunggulan PBV, Pertama yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Dan ketiga adalah perusahaan dengan laba negatif, yang tidak dapat dihitung dengan PER, dapat dievaluasi dengan PBV.

## 9. Rasio Keuangan

Analisa data keuangan suatu perusahaan sangat penting karena perusahaan membutuhkan gambaran mengenai perkembangan keuangan perusahaannya yang tercermin dalam laporan keuangan. Pengukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan.

Rasio Keuangan adalah hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain di laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang dari hasil perbandingan-perbandingan dan ukuran- ukuran di laporan keuangan. Pengukuran rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyorini (2013) mengemukakan bahwa, Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Mutia, Zuraida dan Andriani (2011) mengemukakan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikannya perusahaan menurut besar kecilnya. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah pendapatan, total aset, jumlah karyawan dan total modal maka akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin besar perusahaan, maka semakin perusahaan dikenal oleh masyarakat artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Semakin kecil ukuran perusahaan maka kebutuhan dana eksternal untuk perusahaan juga akan semakin berkurang karena kurangnya kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya. Kemudian ukuran perusahaan juga dapat mengalami kejenuhan karena perusahaan yang sudah *mature* biasanya akan mengalami penurunan pertumbuhan penjualan. Bagi, investor hal tersebut dapat memberikan sinyal bahwa pertumbuhan penjualan pada perusahaan berukuran besar akan mulai mengalami penurunan.

Menurut Ismu Basuki (2006) dalam Durroton Nasehah (2012:51), Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Diana Ika Kaptiana (2013) pada Jurnal Ilmiah Manajemen mengungkapkan perubahan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat perubahan penjualan

Adanya kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan selama 1 tahun diukur dengan *Delta sales*. Semakin menurunnya perubahan penjualan mengindikasikan adanya hasil yang *negative* karena faktor internal atau eksternal perusahaan yang kurang strategis dalam meningkatkan penjualan tahun ini. Sedangkan semakin tingginya perubahan penjualan mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil dalam meningkatkan pendapatannya tahun ini sehingga menghasilkan hasil yang positif. Faktor internal meliputi kemampuan perusahaan dalam mengelola produk yang di pasarkan, kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan dan kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Kemudian faktor eksternal yaitu adanya perubahan dalam persaingan pasar, tingkat penghasilan masyarakat, keadaan perekonomian internasional ataupun nasional, selera konsumen dan kemajuan teknologi.

Pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Perubahan penjualan yang tinggi, maka akan mengindikasikan pendapatan yang meningkat sehingga pembayaran deviden cenderung akan meningkat. Menurut Mardiyati et al (2015) pada Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia mengemukakan perubahan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai hutang perusahaan. *Debt to Equity ratio* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dengan *total shareholder's equity* (total modal sendiri). Total *debt* merupakan *total liabilities* (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang di setor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Maka, perusahaan akan menghadapi risiko kerugian yang lebih besar pada kondisi ekonomi yang buruk (masa resesi), tetapi perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi pada kondisi perekonomian yang normal. Sedangkan, perusahaan yang memiliki DER rendah perusahaan tidak akan menghadapi risiko kerugian yang besar pada masa resesi, namun peluang perusahaan untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas ekuitas pada kondisi ekonomi normal juga rendah

d. *Current ratio*

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio current ratio (CR). *Current ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Biasanya *current ratio* ini sering disebut sebagai rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk merespon kebutuhan-kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis hariannya.

Menurut Menurut Wild dan F.Halsey (2010) likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Aktiva lancar meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan dan utang lancar meliputi utang pajak, utang bunga, uang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

Semakin tinggi CR perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham diduga akan meningkat pula dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Dalam kondisi berbeda, peningkatan likuiditas bisa juga dipersepsi buruk yaitu menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit. Sehingga rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu
1	<p><b>AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)</b>, meneliti Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Hasilnya likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
2	<p><b>Rizka Annisa (2016)</b>, meneliti Analisis Pengaruh CR dan DER Terhadap PBV</p> <p>Hasilnya CR negatif dan tidak signifikan terhadap PBV, sedangkan DER positif signifikan terhadap PBV</p>
3	<p><b>Zuhria Hasania, Sri Murni dan Yunita Mandagie (2016)</b>, meneliti Pengaruh <i>Current Ratio</i>, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Hasilnya <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
4	<p><b>Nurul Ismi, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2016)</b>, meneliti Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap ROE</p> <p>Hasilnya DER berpengaruh positif secara parsial terhadap ROE dan <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap ROE</p>
5	<p><b>Ditta Tessa Sanpriani Limbong (2016)</b>, meneliti Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel.</p>

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Hasilnya struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
	<p><b>I Dewa Ketut Alit Dramawan (2015)</b>, meneliti Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Pada Nilai Perusahaan</p>
	<p>Hasilya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negative Terhadap Nilai Perusahaan</p>
	<p><b>Novitasari (2015)</b>, meneliti Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap ROE</p>
	<p>Hasilnya Secara parsial CR dan DER terbukti signifikan tidak pengaruh terhadap ROE</p>
	<p><b>Syaiful Arif (2015)</b>, Meneliti Pengaruh Perputaran Modal Kerja, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas</p>
	<p>Hasilnya Secara parsial <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .</p>
	<p><b>Adhi Widyakto (2015)</b> , meneliti Pengaruh <i>Size</i>, Pertumbuhan Penjualan dan DER Terhadap Nilai Perusahaan</p>
	<p>Hasilnya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif , ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap PBV dan <i>DER</i> tidak signifikan terhadap PBV</p>
	<p><b>Ta'dir Eko Prasetya<sup>1</sup>, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014)</b>, meneliti Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



13	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasilnya DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>
		Hasilnya <i>Debt equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap PBV
14	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<b>Siska Adelina (2014)</b> , meneliti Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
		Hasilnya tidak terdapat pengaruh Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) terhadap nilai perusahaan dan tidak terdapat pengaruh variabel <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i> terhadap nilai perusahaan
15	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<b>Asep Alipudin dan Nurhidayat (2014)</b> , meneliti Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan <i>Price to Book Value</i>
		Hasilnya keputusan pendanaan (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
16	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<b>Djoko Satrio Wihardjo (2014)</b> , meneliti Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
		Hasilnya DER dan <i>Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.
15	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<b>Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014)</b> , meneliti Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan
		Hasilnya CR dan DER secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap PBV
16	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<b>Dina Ika Kaptiana (2013)</b> , meneliti Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bismis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Hasilnya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROE
17	<b>Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari (2013)</b> , meneliti Analisis <i>Leverage</i> dan <i>Sales</i> Terhadap Nilai Perusahaan
	Hasilnya <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Sales</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i>
18	<b>Mafizatun Nurhayati (2013)</b> , meneliti Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan
	Hasilnya likuiditas (CR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
19	<b>Surya Andhika Putra (2013)</b> , meneliti Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
	Hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
20	<b>Yandri Arviansyah (2013)</b> , meneliti Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
	Hasilnya variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
21	<b>Durroton Nasehah (2012)</b> , meneliti Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap PBV
	Hasilnya <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>dividend payout ratio</i> (DPR) berhubungan positif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i> (PBV)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio, growth dan firmsize</i> tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i></p>
<p>23</p>	<p><b>Khaira Amalia Fachrudin (2011)</b>, meneliti Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> Terhadap Kinerja Perusahaan</p> <p>Hasilnya struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</p>
<p>23</p>	<p><b>Aminatuzzahra (2010)</b>, meneliti Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin</i> Terhadap ROE</p> <p>Hasilnya CR dan DER menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.</p>
<p>24</p>	<p><b>Noviana, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014)</b>, meneliti Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Hasilnya Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. DER dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan Nilai Perusahaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan memiliki pemikiran yang luas, *skill* karyawan yang tinggi dan sumber informasi yang banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan lebih memiliki akses yang mudah menuju pasar modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan dan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Sehingga apabila suatu perusahaan memiliki aset yang lebih besar daripada perusahaan lain artinya perusahaan tersebut memiliki kapasitas produksi yang lebih besar sehingga lebih berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan akan lebih maksimum dalam memenuhi permintaan. Fahrizal Estu Handoko (2013 ) dan Nurul Ismi, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini (2016) juga menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka, *Firm Size* berpengaruh positif terhadap ROE

## 2. Pengaruh Perubahan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Penjualan adalah suatu komponen utama dalam penghasilan perusahaan. Tanpa adanya penjualan perusahaan tidak akan mampu untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Maka, Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Pertumbuhan penjualan yang meningkat nantinya akan dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan karena diikuti dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Dita Tessa Sampriani Limbong (2016) menunjukkan hasil dalam penelitiannya bahwa perubahan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Maka, perubahan penjualan berpengaruh positif terhadap ROE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

DER yang menunjukkan hasil yang tinggi atau rendah akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. DER yang tinggi akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan akibat dari penggunaan hutang perusahaan yang besar. Hal tersebut menyebabkan biaya tetap yang harus ditanggung lebih besar dari biaya operasi yang dihasilkan dari hutang tersebut. DER yang tinggi juga mengindikasikan penurunan keuntungan yang didapat oleh perusahaan karena beban bunga dari hutang akan semakin besar. Kemudian semakin besar juga beban perusahaan terhadap pihak luar untuk membayar kewajiban sehingga kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Edith Theresa Stein (2012) mengemukakan bahwa DER parsial berpengaruh signifikan *negative* terhadap ROE.

Tetapi DER juga mempunyai keuntungan untuk perusahaan yaitu pertama untuk menambah modal perusahaan yang kurang dan untuk mengurangi adanya pajak. Menurut Aminatuzzara (2010) Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan juga mampu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan. Hal tersebut didukung oleh Aminatuzahhara (2010) dan Uliva Dewi Ardiatmi (2014) yang menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sehingga DER dapat berpengaruh *negative* atau berpengaruh positif terhadap ROE.

### 4. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kinerja Perusahaan

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2015:301). *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, Maka semakin tinggi kemampuan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan

*Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Hal ini didukung oleh Aminatuzahhara (2010) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu CR secara partial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Maka CR berpengaruh positif terhadap ROE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecil ukuran perusahaan dapat ditunjukkan dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dengan menggunakan total aktiva perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan dan mengindikasikan *Firm Size* memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Surya Andhika Putra (2013) dan Djoko Satrio Wihardjo (2014) juga mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 6. Pengaruh Perubahan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Perubahan penjualan mencerminkan seberapa besar pencapaian penjualan perusahaan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Perubahan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar.

Perubahan penjualan yang semakin besar dan positif maka mengindikasikan nilai perusahaan yang besar karena pemilik perusahaan, Investor, Kreditor, maupun pihak lain akan melihat prospek baik dan buruk dari perubahan penjualan suatu perusahaan. Biasanya mereka akan melihat data penjualan dimasa lalu. Kemudian perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengembangkan nilai perusahaan.

Biasanya para investor menggunakan data perubahan penjualan untuk memproyeksikan keuntungan yang akan diraup perusahaan dimasa depan. Kreditor menggunakan data perubahan penjualan untuk memantau perubahan penjualan tersebut sebagai salah satu bukti dari aktivitas pemanfaatan sumber daya yang dilakukan oleh perusahaan. Maka Adhi Widyakto (2015) dan Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari (2013) mengemukakan bahwa perubahan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## 7. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

DER menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Mathilda, Mariana dan Meythi (2012) semakin tinggi atau rendahnya DER akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam menjalankan operasinya selain memperoleh penambahan modal, perusahaan mendapat penghematan pajak karena pajak dihitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan demikian nilai perusahaan pun juga menjadi lebih besar. Semakin besar DER maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Penjelasan ini didukung oleh Rizka Annisa (2016) , Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) dan Mawar Sharon R. Pantow1,Sri Murni, Irvan Trang (2015) yaitu DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tetapi perusahaan tidak akan mungkin menggunakan hutang 100% dalam struktur modalnya. karena semakin besar penggunaan hutang berarti semakin besar pula resiko keuangan yang akan dihadapi perusahaan yang timbul karena ketidakmampuan perusahaan membayar bunga dan angsuran pokok dalam keadaan ekonomi yang buruk. Dalam kondisi tersebut, Semakin besar hutang maka nilai perusahaan akan menurun. Penjelasan ini didukung oleh Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2010) dan Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014 ) yaitu DER berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu, Perusahaan harus mampu menentukan besarnya hutang karena jika hutang perusahaan sampai batas tertentu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi, bila jumlah hutang tersebut lewat dari batas kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban justru akan menurunkan nilai perusahaan.

## 8. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

*Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi masalah likuiditas untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi CR mengindikasikan semakin likuid sebuah perusahaan. Kemudian semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasi juga akan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

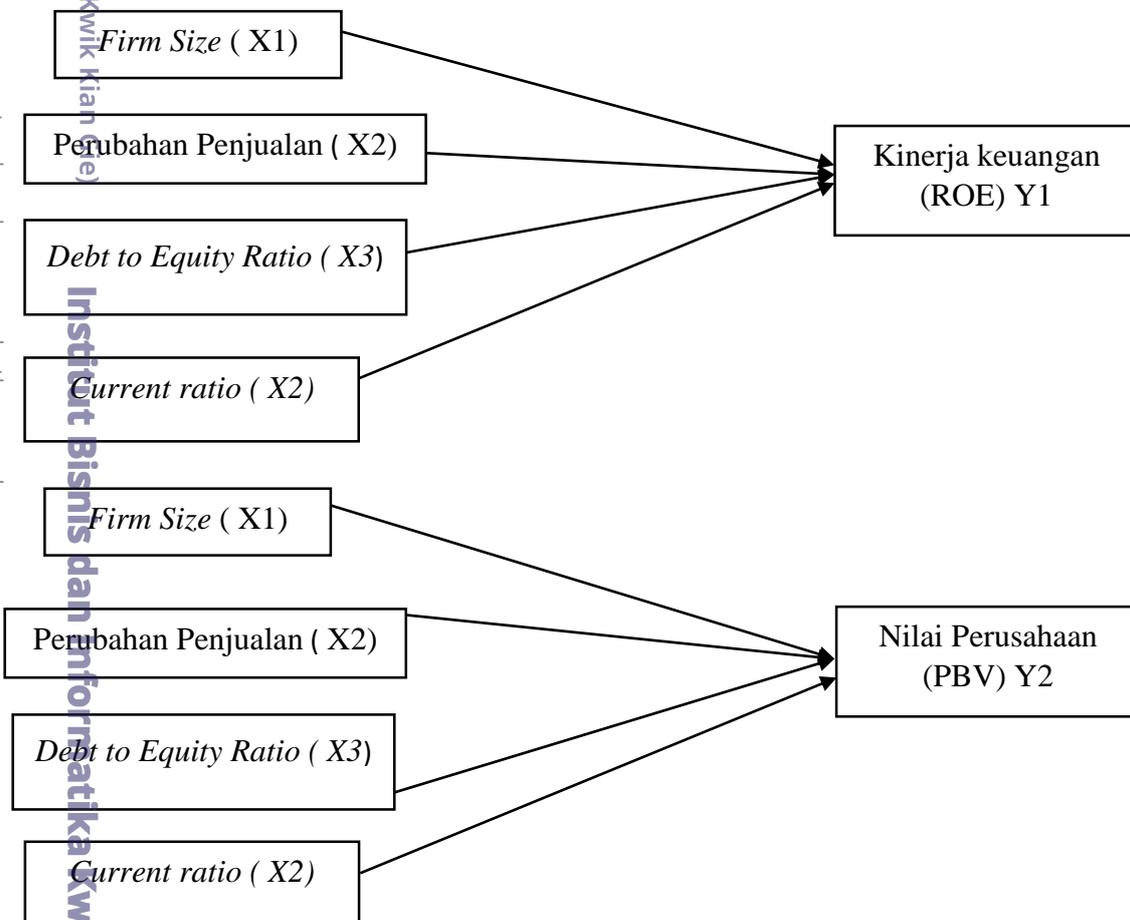
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



banyak dan persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan selanjutnya berpengaruh pada nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh Angurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menunjukkan hasil yaitu CR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap PBV.

Variable ini terdiri dari variable dependen ROE dan PBV, variable independen yaitu *Firm Size*, Perubahan Penjualan, DER dan CR. Berdasarkan landasan teori, pengaruh antara variable dan hasil penelitian sebelumnya maka untuk merumuskan hipotesis, berikut menyajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.1 sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Model Kerangka Pemikiran Pengaruh**  
**Faktor-faktor Rasio Keuangan**  
**Terhadap ROE dan PBV**



Sumber : Diolah Penulis, 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Hipotesis

H 1: Total Aktiva berpengaruh positif terhadap ROE dan PBV

H 1: Perubahan penjualan berpengaruh positif terhadap ROE dan PBV

H 1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif atau berpengaruh negative terhadap ROE dan PBV

H 1: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap ROE dan PBV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.